

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTISAR.....	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.1.1.Kondisi Pangan Beras Masa Orde Lama dan Orde Baru.....	1
1.1.2.Antara Ketahanan Pangan Beras dan Swasembada Beras	4
1.1.3.Produksi Padi, Luas Panen dan Pertumbuhan Jumlah Penduduk	6
1.2.Rumusan Masalah.....	9
1.3.Tujuan Penelitian	10
1.4.Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktisi	11
1.5.Keaslian Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	15
2.1.Kajian Pustaka	15
2.1.1.Proyeksi Swasembada Beras.....	15
2.1.2.Produksi Padi	16
2.1.3.Ketersediaan Beras dan Kebutuhan Beras	18
2.2.Kerangka Pemikiran Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1.Jenis Penelitian	22
3.2.Jenis Data dan Sumber Data	22
3.3.Definisi Operasional Variabel	23
3.4.Alat Analisis	24
3.4.1.Proyeksi Jumlah Penduduk	26

3.4.2. Proyeksi produksi padi Gabah Kering Giling (GKG).....	26
3.4.3. Analisis Ketersediaan Beras.....	28
3.4.4. Analisis Kebutuhan Beras	29
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.	31
4.2. Analisis Data dan Pembahasan	31
4.2.1. Proyeksi Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG)	31
4.2.2. Proyeksi Jumlah Penduduk	38
4.2.3. Analisis Ketersediaan Beras.....	40
4.2.4. Analisis Kebutuhan Beras	41
4.2.5. Analisis Swasembada Beras.....	43
4.2.6. Ketersediaan, kebutuhan dan swasembada beras di Pulau Jawa	45
BAB V PENUTUP	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	49
5.3. Keterbatasan.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kebijakan pemerintah bidang pangan dan pertanian tahun 1952-1998	3
Tabel 1. 2 Luas Panen, Produksi Padi dan Penduduk Indonesia.....	7
Tabel 1. 3 Rencana Strategis Kementerian Pertanian.....	9
Tabel 1. 4 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Kriteria Nilai MAPE.....	28
Tabel 3. 2 Angka Konversi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Ke Beras.....	29
Tabel 4.1 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES) Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi Banten 2024-2029.....	32
Tabel 4.2 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi Banten	33
Tabel 4.3 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES) Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi DKI Jakarta 2024-2029	33
Tabel 4.4 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi DKI Jakarta.....	34
Tabel 4.5 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES) Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi Jawa Barat 2024-2029	34
Tabel 4.6 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi Jawa Barat.....	35
Tabel 4.7 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES)Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi Jawa Tengah 2024-2029	35
Tabel 4.8 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi Jawa Tengah	36
Tabel 4.9 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES) Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi DI Yogyakarta 2024-2029	36
Tabel 4.10 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi DI Yogyakarta	37
Tabel 4.11 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES) Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi Jawa Timur 2024-2029	37
Tabel 4.12 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi Jawa Timur	38
Tabel 4. 13 Pertumbuhan Jumlah Penduduk di Pulau Jawa 2024-2029.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Analisis Ketersediaan Beras Proyeksi Tahun 2024-2029 ...	41
Gambar 4. 2 Grafik Hasil Analisis Kebutuhan Beras Proyeksi Tahun 2024-2029	43
Gambar 4. 3 Grafik Hasil Analisis Swasembada Beras Proyeksi Tahun 2024-2029	45
Gambar 4. 4 Grafik Hasil Analisis Ketersediaan Beras, Kebutuhan Beras dan Swasembada Beras Di Pulau Jawa Proyeksi Tahun 2024-2029	47